

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai judul yaitu strategi pengembangan pasar tradisional untuk Pemberdayaan Ekonomi Pedagang Kecil studi kasus pasar Gembong. Tujuan penelitian ini adalah (1) Dapat mengenal bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan di Pasar Tradisional Gembong untuk pemberdayaan ekonomi pedagang kecil. (2) Dapat mengenali kendala yang dialami ketika melakukan pengembangan untuk pemberdayaan ekonomi pedagang kecil Pasar Tradisional Gembong (3) Dapat mengenali solusi ketika terjadi kendala dalam pengembangan untuk pemberdayaan ekonomi pedagang kecil di Pasar Tradisional Gembong

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Teknik analisis data dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar adalah pengembangan berbentuk program revitalisasi pembenahan dari segi aspek fisik, maupun aspek sosial. Strategi pengembangan yang dilakukan antara lain menata dan merenovasi tempat parkir pasar agar terlihat rapi, menjaga kebersihan sarana dan prasarana pasar Gembong secara berkelanjutan, merenovasi bangunan los dan toko pasar Gembong. Mendengarkan saran dan aspirasi maupun keluhan pedagang pasar, tata kelola dengan cara menjaga keamanan serta tata tertib pasar dan yang terakhir melakukan sosialisasi berupa kegiatan pemberdayaan kepada pedagang pasar. Kendala yang dihadapi pengelola pasar untuk meningkatkan kepuasan pedagang di pasar Gembong, ada dari sisi internal maupun eksternal. Sisi internal yaitu pedagang membayar retribusi tidak sesuai dengan besaran tarif retribusi yang sudah ditetapkan, minimnya petugas kebersihan yang ada di pasar, dan teknologi kurang dimanfaatkan dengan maksimal. Sedangkan dari sisi eksternal adalah pedagang pasar banyak yang terdampak dari adanya toko modern, dan pemerintah daerah jika melakukan pengembangan hanya memberikan solusi biasa seperti pemeliharaan infrastruktur. Solusi yang dilakukan pengelola pasar Gembong untuk mengatasi kendala dalam pengembangan yang ada di pasar yaitu dengan pengelola pasar terus memberikan sosialisasi arahan kepada pedagang untuk membayar retribusi tepat waktu, mengadakan acara dengan sponsor merk-merk yang terkenal, serta pengelola pasar terus berupaya melakukan tindakan agar pemerintah menindak lanjuti apa yang menjadi persoalan pasar. Berbentuk pengaduan kepada pemerintah daerah berbentuk data-data sesuai fakta yang ada di lapangan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Pasar Tradisional, Pemberdayaan Pedagang Kecil